

Kunci Jawaban Pendidikan Pancasila SMK/MAK XI Kur. Merdeka

Uji Capaian Pembelajaran Semester 1

Pilihan Ganda

No.	Kunci Jawaban
1.	C
2.	D
3.	B
4.	A
5.	A
6.	C
7.	E
8.	A
9.	D
10.	A
11.	B
12.	D
13.	E
14.	D
15.	D
16.	C
17.	A
18.	A
19.	E
20.	E
21.	C
22.	C
23.	C
24.	D

25.	A
26.	C
27.	D
28.	A
29.	D
30.	D

Esai:

1. Karena ideologi terbuka memiliki ciri khas bahwa nilai-nilai dan cita-citanya tidak dipaksakan dari luar, tetapi digali dan diambil dari kekayaan rohani, moral, dan budaya masyarakatnya sendiri. Dasarnya dari konsensus masyarakat, tidak diciptakan oleh negara, tetapi ditemukan dalam masyarakatnya sendiri. Oleh sebab itu, ideologi terbuka adalah milik dari semua rakyat dan masyarakat dapat menemukan dirinya di dalamnya (Agus, 2016).
2. Karena nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila merupakan nilai yang disepakati bersama, dan oleh karena itu menjadi salah satu sarana pemersatu atau sarana integrasi masyarakat Indonesia.
3. Fungsi utama ideologi dalam masyarakat menurut Ramlan Surbakti (1999) ada dua, yaitu sebagai tujuan tujuan atau cita-cita yang hendak dicapai secara bersama oleh suatu masyarakat dan sebagai pemersatu masyarakat dan karenanya sebagai prosedur penyelesaian konflik yang terjadi di masyarakat.
4. Karena tiap generasi dapat menggali kembali falsafah tersebut dan mencari implikasinya dalam situasi yang sedang mereka jalani.
5. Lembaga BP-7 (1993, dalam Ishaq, 2021) menyatakan batas-batas keterbukaan ideologi Pancasila yang tidak boleh dilanggar, yaitu sebagai berikut.
 - a. Stabilitas nasional yang dinamis.
 - b. Larangan terhadap ideologi marxisme, leninisme, komunisme.
 - c. Mencegah berkembangnya paham liberal.
 - d. Larangan terhadap pandangan ekstrem yang menggelisahkan kehidupan masyarakat.
 - e. Penciptaan norma yang baru harus melalui konsensus.

6. Bagir Manan (1987) menyatakan bahwa peraturan perundang-undangan adalah setiap putusan tertulis yang dibuat, ditetapkan, dan dikeluarkan oleh lembaga dan/atau pejabat negara yang mempunyai (menjalankan) fungsi legislatif sesuai dengan tata cara yang berlaku.
7. Proses pembuatan Undang-Undang hingga dapat disetujui bersama oleh DPR dan presiden di antaranya sebagai berikut.
 - a. Rancangan undang-undang dari DPR disampaikan dengan surat pimpinan DPR kepada presiden.
 - b. Presiden menugaskan menteri yang mewakili untuk membahas rancangan undang-undang bersama DPR dalam jangka waktu paling lama 60 (enam puluh) hari terhitung sejak surat pimpinan DPR diterima. Menteri yang ditugaskan kemudian mengoordinasikan persiapan pembahasan dengan menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang hukum.
 - c. Rancangan undang-undang yang telah disetujui bersama DPR dan presiden selanjutnya disahkan oleh presiden menjadi undang-undang.
8. Hal-hal yang dapat dilakukan pemerintah terkait peraturan yang dianggap tidak lagi sesuai antara lain sebagai berikut.
 - a. Penataan regulasi
 - b. Pembenahan kelembagaan
 - c. Pembangunan budaya hukum
9. Rancangan undang-undang yang diajukan oleh DPD antara lain sebagai berikut.
 - a. Otonomi daerah
 - b. Hubungan pusat dan daerah
 - c. Pembentukan dan pemekaran serta penggabungan daerah
 - d. Pengelolaan sumber daya ekonomi dan lainnya
 - e. Perimbangan keuangan pusat dan daerah
10. Bentuk ketidaksesuaian antarperaturan perundang-undangan dapat berupa materi produk peraturan perundang-undangan yang lebih rendah bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang lebih tinggi. Materi yang telah ditetapkan dan diduga

bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang lebih tinggi, misalnya UU yang bertentangan dengan UUD NRI Tahun 1945, akan dilakukan judicial review atau pengujian oleh Mahkamah Konstitusi. Keputusan berdasarkan hasil pengujian dapat berupa pembatalan terhadap UU yang telah ditetapkan tersebut.

Soal Tipe AKM

Soal 1

No.	Pernyataan	Sesuai	Tidak Sesuai
1.	Eka Wulan Yunita aktif dalam doa lintas agama karena ia tertarik mendalami ajaran agama-agama lain.		√
2.	Sikap penghargaan atas keberagaman dan toleransi mudah tumbuh ketika kita terbuka untuk berinteraksi dengan orang-orang yang berbeda.	√	
3.	Orang yang menolak menghadiri acara 17 Agustus dapat menjadi indikasi bahwa orang tersebut terpapar radikalisme.	√	
4.	Toleran tidak berarti mengamini ajaran agama orang lain, tetapi menghargai praktik-praktik keberagaman mereka.		√
5.	Orang terpapar paham radikal karena hidup di tengah lingkungan yang heterogen.		√

Soal 2

Setuju, karena pada dasarnya setiap agama, ras, dan suku selalu mengajarkan tentang kebaikan. Baik dan buruknya yang akan terjadi di kemudian hari tergantung dari masing-masing individu.